

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Oleh sebab itu semua orang dituntut untuk beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Salah satu perkembangan yang sangat pesat terjadi pada teknologi informasi, khususnya teknologi internet. Pada saat bersamaan seseorang juga dituntut untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat. Hal inilah yang mendorong banyak pemakai informasi menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi. Internet memungkinkan orang dapat berkomunikasi, mengakses sumber-sumber informasi dan bertransaksi informasi tanpa batas ke seluruh dunia. Oleh karena itulah diharapkan internet dapat memenuhi kebutuhan pengguna terhadap informasi.

Pada mulanya orang mengakses informasi melalui media cetak seperti buku, majalah dan koran. Namun saat ini orang-orang khususnya di Indonesia, pemanfaatan bahan pustaka mengalami pergeseran yang disebabkan karena kehadiran internet.

Hal ini terbukti dengan data yang terdapat pada sebuah situs yang bernama *Internet World Stats* (Miniwatts Marketing Group, 2016) diketahui bahwa jumlah pengguna internet di Asia per tanggal 30 Juni 2011 mencapai angka 932.393.209 juta pengguna dan pada 15 November 2015 jumlah pengguna internet di Asia naik menjadi 1.622.084.293 dengan jumlah populasi 4.032.466.882. Hal ini menandakan bahwa kehadiran internet sebagai media komunikasi dan sumber informasi semakin diterima di kalangan masyarakat khususnya masyarakat Asia. Tidak terkecuali di

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang di dunia, pentingnya penggunaan internet juga semakin disadari oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan. Terbukti dari jumlah pengguna internet di Indonesia yang terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan, mulai dari 2.000.000 di tahun 2000 menjadi 20.000.000 di tahun 2007 dan di tahun 2008 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai angka 25.000.000. Akhir tahun 2009 dan 2010 jumlah pengguna internet mencapai 30.000.000 dengan populasi 240.271.522 di tahun 2009 dan 242.968.342 di tahun 2010. Bahkan pada 30 November 2015 jumlah pengguna internet mencapai 78.000.000 dengan populasi 255.993.674.

Pada tahun 2012 ada tiga trend dalam industri telekomunikasi nasional, yaitu berkembangnya teknologi smart phone, tumbuhnya angka pengguna jejaring sosial, serta tumbuhnya infrastruktur internet. Dan juga berdasarkan data statistik Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (Marius dan Sapto, 2015) jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 2010 adalah 42.000.000, tahun 2011 menjadi 55.000.000, tahun 2012 naik lagi menjadi 63.000.000 dan pada tahun 2013 mencapai 71.000.000. Bahkan pada tahun 2014 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 88.000.000 dengan populasi 252.000.004.

Sesuai dengan data di atas, ternyata dari tahun ke tahun jumlah pengguna internet semakin meningkat. Di samping itu, dapat dilihat juga fenomena makin meluasnya fasilitas-fasilitas yang menyediakan akses internet di kota-kota besar Indonesia saat ini, dimana tempat akses internet tidak hanya bisa ditemui di warung internet (warnet) saja, tapi juga di sekolah, perpustakaan, bahkan di area publik yang telah dipasang hotspot wifi (*wireless fidelity*). *Wifi is network uses radio signals to provide high-speed Internet connections to compatible or properly equipped wireless computers and devices.* (penggunaan jaringan sinyal radio untuk menyediakan

internet kecepatan tinggi koneksi untuk kompatibel atau benar dilengkapi komputer nirkabel dan perangkat) (Omar. M: 76)

Dalam jurnal (Siti Rohaya, 2008: 1), internet merupakan “dunia baru” yang penuh pesona. Sejak diciptakan, internet terus memikat untuk di eksplorasi, digali, dikembangkan oleh para ahli dan pemerhati teknologi, serta semakin memikat untuk digunakan oleh pengguna. Internet sangat populer khususnya di kalangan anak muda. Internet mudah digunakan siapapun, bahkan mereka yang hanya memiliki pengetahuan relatif minim. Internet juga dapat menjadi ajang gaul yang murah, tempat mencari informasi gaul, serta pendidikan dan lowongan kerja yang *up to date*.

Dalam artikel (Asyeni Simamora: 6) perkembangan internet telah berpengaruh dalam berbagai bidang. Baik ekonomi, sosial, budaya maupun pemerintahan. Internet juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu dan pandangan dunia. Internet melambangkan penyebaran (*decentralization*)/ pengetahuan (*knowledge*) informasi dan data secara cepat. Kemajuan teknologi komunikasi dan ledakan informasi membuat pengguna memiliki berbagai alternatif dalam mendapatkan informasi. Internet menawarkan berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam penelusuran informasi.

Perpustakaan harus mampu memainkan peran aktif dan penting seiring dengan perkembangan internet. Isu-isu strategis dalam pendayagunaan internet harus mendapatkan perhatian serius karena keberhasilan penggunaan internet di perpustakaan pada dasarnya tidak lepas dari keberhasilan pengembangan perpustakaan secara keseluruhan. Selain itu perpustakaan juga membantu pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkannya melalui bahan pustaka yang berada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Citra Destika Sembiring, 2007: 34) bahwasanya 36,84% dari pustakawan USU yang mengenal internet pada saat dia bekerja di perpustakaan. Hal ini menunjukkan kebanyakan dari pustakawan memperoleh keterampilan menggunakan internet setelah bekerja di perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan berhasil mengenalkan internet pada pustakawannya setelah bekerja di perpustakaan.

Pemanfaatan internet merupakan salah satu sumberdaya informasi bagi perpustakaan, khususnya perpustakaan perguruan tinggi. Saat ini, perpustakaan perguruan tinggi mengalami perkembangan yang pesat dan apabila hanya mengandalkan informasi berbasis cetak saja belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Karena itulah, perpustakaan perguruan tinggi harus bisa menyediakan informasi dalam bentuk elektronik guna mendampingi informasi berbasis cetak yang dimilikinya. Untuk menyediakan informasi dalam bentuk elektronik, diperlukan peran pustakawan. Pustakawan dituntut agar bisa mencari informasi di internet guna memenuhi kebutuhan pengguna.

Di perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang memiliki 19 orang pustakawan fungsional. Diantaranya 2 orang S.2 Ilmu Perpustakaan, 12 orang S.1 Ilmu Perpustakaan, 1 orang D.2 Ilmu Perpustakaan, 1 orang D.2 Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi, dan 3 orang SLTA (Daftar Urut Kepangkatan/DUK Pegawai Negeri Sipil Unit Kerja UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang). Meskipun tidak semua pustakawan yang tamatan ilmu perpustakaan, tetapi mereka tetap dinamakan pustakawan karena mereka sudah mengikuti pelatihan jabatan dalam bidang perpustakaan. Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang berlanggan *e-journal* yaitu *ebSCO host* dan *garuda*, juga menyediakan layanan internet yang bisa dimanfaatkan oleh pustakawan dan juga pengguna perpustakaan. Akan tetapi belum

diketahui apakah pemanfaatan internet oleh pustakawan itu sudah optimal atau belum. Untuk itu perlu dilakukan suatu penelitian ilmiah guna mengetahui pemanfaatan internet oleh pustakawan di perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan internet oleh pustakawan di Perpustakaan Pusat UNP belum ada yang melakukan. Adapun penelitian yang sedikit mendekati dengan penelitian ini tapi subjeknya berbeda yaitu pemanfaatan internet oleh pustakawan atau pengguna perpustakaan di perpustakaan Pusat UNP. Akan tetapi di perpustakaan USU sudah dilakukan penelitian tentang pemanfaatan internet oleh pustakawan yang ditulis oleh Citra Destika Sembiring tahun 2007 dengan judul *Pemanfaatan Internet untuk Kegiatan Kepustakawanan: Studi Kasus terhadap Pustakawan Di Perpustakaan USU*. Hasil penelitiannya menunjukkan penggunaan internet sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pekerjaan mereka. Untuk itu yang menjadikan penelitian penulis berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh Citra Destika Sembiring, yaitu tempat penelitian dan penelitian penulis tidak hanya ditujukan untuk tugasnya sebagai pustakawan saja, tapi juga bersifat umum seperti belanja online. Selain itu batasan masalah yang penulis teliti juga berbeda. Diantaranya penulis tidak hanya meneliti tentang frekuensi penggunaan, fasilitas internet dan manfaat internet bagi pustakawan, tapi juga meneliti tujuan pustakawan menggunakan internet.

Justru itulah penulis mengambil judul penelitian ini “***Pemanfaatan Internet Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana “Pemanfaatan Internet Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang”.

C. Batasan Masalah

Dari rumusan di atas, penulis membatasinya agar penelitian ini lebih fokus dan terarah:

1. Berapa lama waktu yang dibutuhkan pustakawan dalam menggunakan internet.
2. Tujuan pustakawan menggunakan internet.
3. Manfaat internet bagi pustakawan.
4. Fasilitas internet apa saja yang dipakai oleh pustakawan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui berapa lama pustakawan menggunakan internet.
- b. Untuk mengetahui apa tujuan pustakawan menggunakan internet.
- c. Untuk mengetahui manfaat apa yang diperoleh pustakawan setelah menggunakan internet.
- d. Untuk mengetahui fasilitas internet apa saja yang digunakan oleh pustakawan. Seperti *email, mailing list, facebook, line, WA* dan lain sebagainya.

2. Manfaat Penelitian

Di samping tujuan yang penulis kemukakan di atas, maka penulis juga mengemukakan manfaat penelitian ini yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.
- b. Bermanfaat bagi Ilmu Informasi dan Perpustakaan guna mengetahui sejauh mana internet digunakan oleh pustakawan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam menyusun silabus mata perkuliahan yang bermaterikan internet.
- c. Penelitian ini bisa menjadi masukan dan memberi wawasan bagi pustakawan mengenai internet dan berbagai fasilitasnya. .

E. Penjelasan Judul

Judul dari penelitian ini adalah *Pemanfaatan Internet Oleh Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang*. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan apa maksud dari judul penelitian ini. Penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan	Menjadikan sesuatu menjadi berguna dan bermanfaat (KBBI Online).
Internet	Menurut A Solihat (2009: 1) internet adalah singkatan dari <i>Interconnected</i> yang artinya saling berhubungan dan <i>Networking</i> artinya jaringan (jaringan komputer). Jadi internet bisa dikatakan sebagai jaringan komputer-komputer yang saling berhubungan.
Pustakawan	merupakan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (UU No 43, 2007).

UPT Perpustakaan UNP :Sedangkan yang dimaksud dengan UPT Perpustakaan UNP adalah suatu unit kerja yang ada di UNP yang mempunyai tugas mengadakan, mengolah, menyajikan, melestarikan dan menyebarluaskan koleksi bahan pustaka yang ada untuk mendukung pencapaian program Tri Darma Perguruan Tinggi UNP. (Buku Panduan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang , 2014)

Jadi maksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan internet oleh pustakawan di perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyajian pada penelitian ini adalah:

- Bab I Berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.
- Bab II Berisi landasan teoritis yang membahas tentang landasan teori yang berhubungan dengan pemanfaatan internet oleh pustakawan.
- Bab III Terdiri dari metodologi penelitian yang berisikan tentang jenis dan metode yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian dan juga sumber data beserta teknik dan pengumpulan data.
- Bab IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan untuk menjelaskan atau membahas hasil penelitian.
- Bab V Adalah penutup berisikan kesimpulan yang telah diteliti dan selain itu penulis juga memberikan saran-saran atau masukan dari pemikiran penulis.